

# **PENATAAN KAWASAN ALUN-ALUN UTARA SEBAGAI RUANG PUBLIK DI SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh :

**ALIYAH AMALIYAH**

**D 300 140 087**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENATAAN KAWASAN ALUN-ALUN UTARA SEBAGAI  
RUANG PUBLIK DI SURAKARTA**

**PUBLIKASI NASKAH**

Oleh :

**ALIYAH AMALIYAH**

**D 300 140 087**

lah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Suryaning Setyowati, ST, MT,**

**NIK.922**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENATAAN KAWASAN ALUN-ALUN UTARA SEBAGAI  
RUANG PUBLIK DI SURAKARTA**

Oleh :

ALYAH AMALIYAH

D 300 140 090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 3 Juli 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Suryaning Setyowati, ST, MT.

(Dosen Pembimbing)

(.....)

2. Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT.

(Dosen Penguji I)

(.....)

3. Dr. Ir. Qomarun, MM.

(Dosen Penguji II)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik


Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D., IPM

NIK. 682

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2018

Penulis



**ALIYAH AMALIYAH**

D 300 140 087

## **PENATAAN KAWASAN ALUN-ALUN UTARA SEBAGAI RUANG PUBLIK DI SURAKARTA**

### **Abstrak**

Ruang publik adalah Areal atau tempat dimana suatu masyarakat atau komunitas dapat berkumpul untuk meraih tujuan yang sama, sharing permasalahan baik permasalahan pribadi maupun kelompok. Ruang Publik mulai dikembangkan menjadi pola penataan kota yang memiliki potensi wilayah dan menghilangkan kesan kumuh di daerah yang ramai akan aktifitas perdagangan. Ruang publik bisa menjadi bagian dari kota yang sangat berpotensi untuk menjadi area sumber penghasilan warga sekitar dan tempat yang dapat digunakan sebagai tujuan wisata utama pada Kota tersebut. Penataan kawasan Alun-alun Utara yang dimanfaatkan sebagai ruang publik dapat meningkatkan potensi wisata di kawasan tersebut. Untuk itu perancangan yang berjudul Penataan Kawasan Alun-Alun Utara Sebagai Sebagai Ruang publik di Surakarta adalah sebuah upaya dengan proses menyusun dan menata suatu area di Alun-alun Utara Kota Surakarta sehingga dapat menghasilkan desain tata kawasan yang menjadikan Alun-alun Utara sebagai ruang publik di Surakarta dan dapat menarik wisatawan dari dalam maupun luar Kota agar dapat menjadi sumber penghidupan yang lebih baik bagi para warga sekitar.

**Kata Kunci:** Kawasan, Penataan, Ruang publik

### **Abstract**

The public space is the area or place where a community or community can gather to achieve the same goal, sharing issues both personal and group issues. Public Space began to be developed into a pattern of city arrangement that has the potential of the region and eliminate the impression of slums in a crowded area of trading activities. Public spaces can be part of a city that has the potential to become a source of income for local people and places that can be used as a major tourist destination in the city. Arrangement of kawasaan North Square which is used as public space can increase tourism potential in the region. For that design entitled Setup of North Square Area As a Public Space in Surakarta is an effort with the process of arranging and organizing an area in North Square Surakarta City so as to produce the design of the area that makes the North Square as a public space in Surakarta and can attract tourists from within and outside the city in order to be a better source of livelihood for the citizens around.

**Keywords:** Area, Setup, Public spaces

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Surakarta juga dikenal sebagai daerah tujuan wisata yang biasa didatangi oleh wisatawan dari kota-kota besar. Biasanya wisatawan yang berlibur ke Yogyakarta juga akan singgah di Surakarta, atau sebaliknya. Tujuan wisata utama kota Surakarta adalah Keraton Surakarta, Pura Mangkunegaran, dan kampung-kampung batik serta pasar-pasar tradisionalnya.

Untuk itu perancangan yang berjudul Penataan Kawasan Alun-Alun Utara Sebagai Sebagai Ruang publik Di Surakarta adalah sebuah upaya dengan proses menyusun dan menata suatu area di Alun-alun Utara Kota Surakarta yang mengangkat suasana Kota Solo Jaman Dulu dengan mengembangkan potensi-potensi kawasan sekitar seperti beragam kerajinan khas Solo dan memberi solusi pada area yang memiliki permasalahan ( tata masa bangunan, akses pedestrian serta lahan parkir) sehingga dapat menghasilkan desain tata kawasan yang menjadikan Alun-alun Utara sebagai Ruang publik di Surakarta dan dapat menarik wisatawan dari dalam maupun luar Kota agar dapat menjadi sumber penghidupan yang lebih baik bagi para warga sekitar.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menata Kawasan Sekitar Alun-alun Utara Surakarta agar dapat menjadi Ruang publik di Kota Surakarta?
2. Bagaimana merancang fungsi-fungsi komponen fasilitas penunjang agar tercapainya kenyamanan akses di Kawasan Alun-alun Utara?
3. Bagaimana merancang lahan parkir yang cukup untuk pengunjung kawasan sekitar Alun-alun Utara Surakarta?

### **1.3. Tujuan**

1. Untuk menata Kawasan Sekitar Alun-alun Utara Surakarta agar dapat menjadi Ruang publik di Kota Surakarta.
2. Untuk merancang fungsi-fungsi komponen fasilitas penunjang agar tercapainya kenyamanan akses di kawasan Alun-alun Utara Kota Surakarta.
3. Untuk merancang lahan parkir yang cukup bagi pengunjung kawasan sekitar Alun-alun Utara Surakarta.

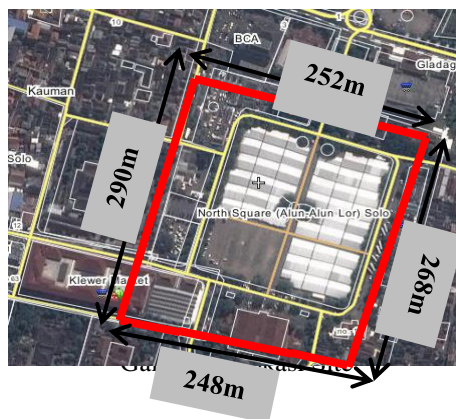
## 2. METODE

- a) Studi Literatur, Mempelajari berbagai macam literatur baik tertulis maupun berupa media lain berkaitan dengan teori, gagasan konsep, dan standar perancangan yang terkait dengan “Penataan Kawasan sekitar Alun-alun Utara”.
- b) Observasi, Melakukan survei lokasi Kawasan sekitar Alun-alun Utara Surakarta kemudian mengamati dan memetakan permasalahan yang terjadi di dalam site terkait revitalisasi kawasan Alun-alun Utara Surakarta.
- c) Wawancara, Melakukan pengumpulan data melalui sumber-sumber lisan seperti tukang parkir, pedagang, pengelola dan juga elit masyarakat yang terkait.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Lokasi Site

Sebelum terjadinya perkembangan pembangunan yang pesat perlu adanya upaya awal untuk penataan kawasan perdagangan dan Industri serta lokasi parkir guna melestarikan fungsi utama Kawasan Alun-alun Utara sebagai objek Wisata.



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber : [maps.google.co.id](https://maps.google.co.id), diakses 2018

1. Sisi Utara : Patung Slamet Riyadi dan Jalan Bridgen Slamet Riyadi.
2. Sisi Timur : Perumahan warga dan Bagian dari Beteng Trade Center (BTC)
3. Sisi Barat : Masjid Agung Surakarta dan Pasar Klerwer
4. Sisi Selatan : Museum Keraton Kasunanan Surakarta

### 3.2. Analisis Site

#### 3.2.1 Analisis dan Pertimbangan

Lokasi site berada di Kecamatan Pasar Kliwon, sebagian termasuk kelurahan Kedung Lumbu dan sebagian lain termasuk kelurahan Kauman, Kota Surakarta yang merupakan kawasan yang berada dipusat perdagangan dan industri Kota Solo yang menghubungkan jalan Slamet Riyadi dengan jalan Kapten Mulyadi. Lokasi ini memiliki luas lahan sebesar 72.852 m<sup>2</sup> atau sekitar 7,2 ha.



**Gambar 2. Lokasi kawasan Alun-alun Utara Kota Surakarta**

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/@0.5452434,101.4501909,2681m/data=!3m1!1e3?hl=id>

Beberapa nilai positif yang dapat mendukung perancangan Ruang Publik dari lokasi ini yang terpilih ini, adalah :

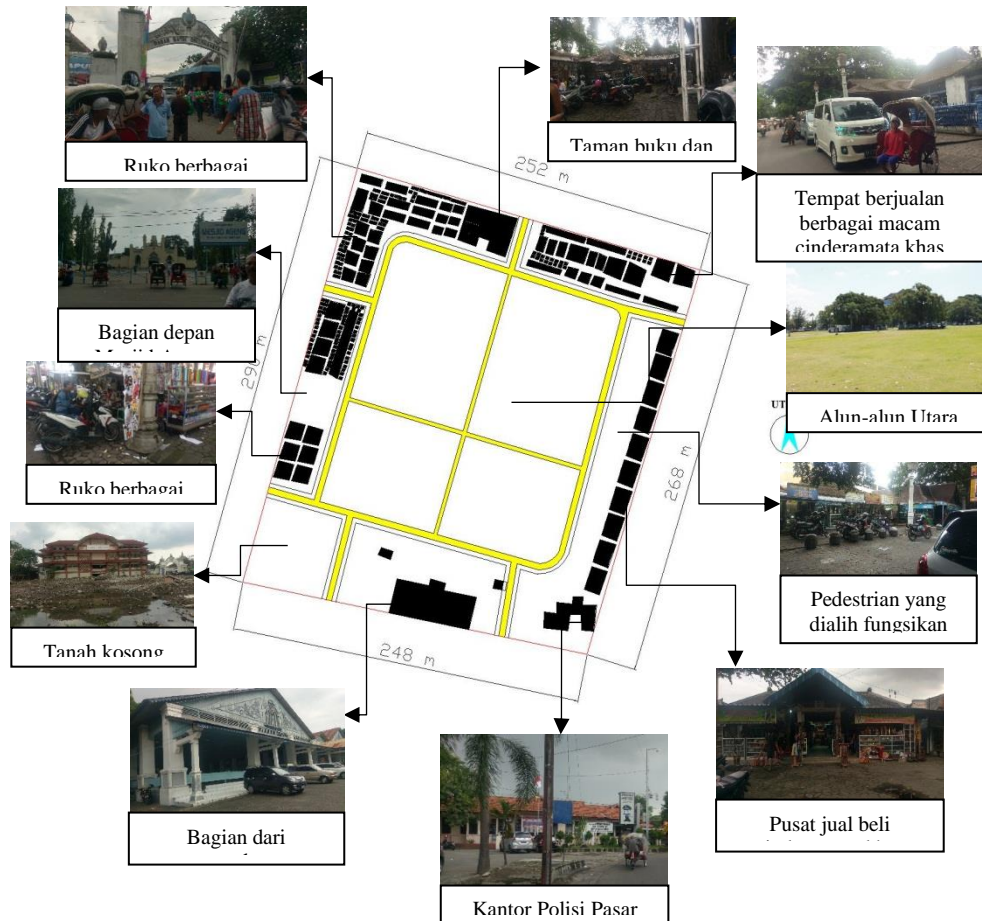
- Lokasi terletak sangat dekat dengan Jalan arteri Kota Surakarta yaitu Jalan Bridjen Slamet Riyadi.
- Memiliki banyak kegiatan yang menunjang wisata kebudayaan Kota Surakarta.
- Lokasi merupakan kawasan pusat perdagangan batik di Kota Surakarta.
- Mudah diakses kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum.
- Memiliki sejumlah potensi wisata di dekatnya.
- Merupakan kawasan yang bersejarah dari Kota Surakarta.

### **3.2.1 Ide Konsep**

Dengan Penataan kawasan Ruang publik ini seluruh kegiatan yang ada dapat terfasilitasi dan juga berpotensi untuk menarik minat masyarakat sekitar dan wisatawan untuk dapat meramaikan kawasan Alun-alun Utara ini sehingga menjadi ruang publik yang ramai dan mampu mewujudkan Kota Solo sebagai kota dengan destinasi wisata yang tetap mengedepankan unsur budaya tradisional kotanya sebagai *branding* dari Kota Surakarta. Untuk konsep perancangan Ruang publik ini



menggunakan pendekatan arsitektur Tradisional Jawa Tengah khususnya menerapkan tema Solo “tempoe Doloe” untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya Kota Surakarta.



**Gambar 3. Kawasan Alun-alun Utara**  
Sumber: dokumentasi penulis 2018

### 3.3. Kebutuhan Ruang

#### 3.3.1 Analisis ruang

Analisis ruang berisi tentang kebutuhan ruang, program ruang, matriks hingga diagram gelembung yang berkaitan dengan perancangan yang ada

**Tabel 1. Kebutuhan Ruang di Kawasan sekitar Alun-alun Utara Kota Surakarta.**

	Kelompok Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kegiatan Utama	Wisata	Rekreasi	Taman Ramah Lingkungan
		Berkumpul	

		Bersantai	
		Berjalan-jalan	
	Pelestarian Budaya	Menari	<i>Open Amphitheater</i>
		Teater	
		Musik	
	Festival Budaya	Gelar Budaya	<i>Open Stage</i>
		Rangkaian Festival	
		Upacara Kebudayaan	
	Edukasi Budaya	Belajar	Museum Adat Jawa
		Wisata Sejarah	
		Edukasi Kebudayaan	
	Belanja	Cinderamata khas Solo	Ruko
Batik khas Solo			
Buku dan Majalah			
Kegiatan Penunjang	Berkumpul	Bersosialisasi	Taman Umum <i>Plaza</i>
		Berkumpul	
	Berjalan dan Berkumpul	Berjalan-jalan	<i>Plaza</i>
	Berkumpul Konsumsi	Makan	<i>FoodCourt</i> khas Solo
Makan dan Minum			
Kegiatan Pendukung	Berkeliling Belanja	Mengintari Area Wisata	Pangkalan Becak
		Membeli oleh-oleh	Toko Oleh-oleh
	Ekskresi	Metabolisme	Toilet
	Keuangan	Mengambil Uang	ATM Center
	Relaksasi	Istirahat	<i>Rest Room</i>
	Parkir	Memakirkan Mobil	Tempat Parkir
<i>Service</i>	Keuangan	Memakirkan Motor	ATM Center
	Relaksasi	Memakirkan Sepeda	<i>Rest Room</i>
	Keamanan	Menjaga keamanan	Tempat Parkir

	Kemudahan Akses	Sirkulasi	Pos Satpam Pedestrian
Pelayanan			

Sumber: dokumen penulis, 2018

**Tabel 2. Program Ruang Untuk Area Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Kegiatan Utama	Perilaku Pengunjung	Nama Ruang	Kapasitas	standart	Flow	Sumber data	Jumlah Ruang	Besaran Ruang (m <sup>2</sup> )
Wisata	Rekreasi	Taman Baca dan Budaya	500	2,5	100%	DA, BPS, TA	1	1750
	Berkumpul							
	Membaca							
	Berjalan-jalan							
Pelestarian Budaya	Menari	Open Amphitheater	250	2,5	50%	DA, BPS, TA	1	640
	Teater							
	Musik							
Festival Budaya	Gelar Budaya	Open Stage	250	2,5	50%	DA, BPS, TA	1	640
	Rangkaian Festival							
	Upacara Kebudayaan							
Rekreasi	Bermain	Taman Umum	100	2,5	100%	DA, BPS, TA	1	350
	Bersosialisasi							
	Berjalan	Pedestrian	100	1,2	30%	DA, BPS, TA	1	150
Berkumpul	Berjalan	Plaza	100	2,5	50%	DA, BPS, TA	1	300
	Berkumpul							
Parkir Outdoor	Parkir Mobil	Tempat Parkir	5	4	30%	DA, BPS, TA	5	110

Kegiatan Utama	Perilaku Pengunjung	Nama Ruang	Kapasitas	standart	Flow	Sumber data	Jumlah Ruang	Besaran Ruang (m <sup>2</sup> )
	Parkir Motor		50	1,7	30%	DA, BPS, TA	5	500
	Parkir Sepeda		50	1,7	30%	DA, BPS, TA	5	500
<b>TOTAL BESARAN RUANG</b>								4940

Sumber: Dokumen Penulis, 2018

**Tabel 3. Tabel Kebutuhan Ruang Indoor (Building)**

NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDART	FLOW	SUMBER DATA	JUMLAH RUANG	BESARAN RUANG (m <sup>2</sup> )
Museum Adat Jawa	150	1,2	30%	DA, BPS, TA	1	225
Ruko	5	1,2	30%	DA, BPS, TA	20	150
Pangkalan Becak	10	2,5	50%	DA, BPS, TA	2	60
Foodcourt	250	1,2	30%	DA, BPS, TA	1	325
Dapur Bersih	10	1,2	30%	DA, BPS, TA	8	120
Dapur Kotor	5	1,2	30%	DA, BPS, TA	8	60
Mushola	100	1,2	30%	DA, BPS, TA	1	150
Tempat Wudhu'	30	0,8	30%	DA, BPS, TA	2	66
Toilet	1	1,2	30%	DA,UB,BPS, TA	75	117
Urinal	1	0,9	30%	DA,UB,BPS, TA	50	59

<i>Wastafel</i>	1	0,8	30%	DA,UB,BPS , TA	75	78
<i>ATM</i>	1	0,8	30%	DA,BPS,TA	8	15
<i>Rest Room</i>	20	2,5	30%	DA, BPS, TA	1	65
<i>Pos Satpam</i>	6	1,2	30%	DA, BPS, TA	4	36
<b>TOTAL BESARAN RUANG</b>						1673

Jadi total kebutuhan ruang baik *Indoor maupun Outdoor* yang dibutuhkan dalam penataan Kawasan sekitar Alun-alun Utara sebagai Kampung Wisata di Kota Surakarta adalah 6763 m<sup>2</sup>

Berdasarkan ketentuan dari BAPPEDA Surakarta, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surakarta, telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Koefisien Dasar Hijau ( KDH) : tidak kurang dari 30%
- b. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 0,5-0,75
- c. Building Coverage (BC) : tidak melebihi 60%
- d. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 5

Luas site : 72.852 m<sup>2</sup>

BC : 72.852 x 0,6 = 43.711 m<sup>2</sup>

KDB 75% : 72.852 x 0,75 = 54.639 m<sup>2</sup>

KLB : KLB X Luas lahan : 5 x 72.852 = 364.360 m<sup>2</sup>

### **3.3.2 Analisis konsep tampilan Arsitektur**

Analisis dan Konsep Tampilan Arsitektur menjelaskan tentang gagasan penulis dalam merancang penataan kawasan sekitar Alun-alun Utara sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta dalam *interior* maupun *eksterior*.

#### 1) Tatanan lampu Jalan

Lampu jalan akan diberikan setiap bentangan 15 m pada area jalan Ruang publik sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk melakukan aktifitas pada malam hari.

## 2) Eksterior

Dalam *Eksterior* akan dibahas tentang pemilihan berbagai material yang digunakan untuk fasad bangunan serta *hardscape* dan *softscape* untuk *landscape*.

### a) *Hardscape* Material

Dalam *hardscape* material akan dijabarkan material untuk ruang terbuka hijau mulai dari paving untuk pejalan kaki hingga taman sebagai ruang terbuka hijau.

### b) *Softscape*

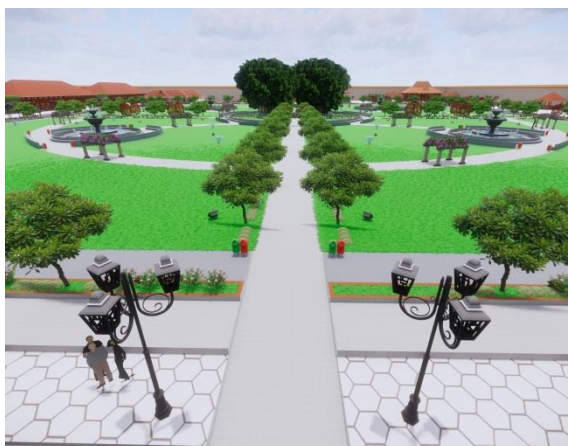
Dalam analisa dan konsep *softscape* akan dipilih berbagai tanaman yang akan tumbuh dan mengisi Penataan Kawasan sekitar Alun-alun Utara sebagai Kmapung Wisata di Kota Surakarta



Gambar 4 eksterior kawasan.  
Sumber:dokumen penulis,



Gambar 5 eksterior kawasan.  
Sumber:dokumen penulis,



Gambar 6 eksterior kawasan.  
Sumber:dokumen penulis,



Gambar 7 eksterior kawasan.  
Sumber:dokumen penulis,



Gambar 8 eksterior kawasan.  
Sumber:dokumen penulis,



Gambar 9 eksterior kawasan.  
Sumber:dokumen penulis,

#### 4. PENUTUP

Usaha untuk melestarikan adat dan budaya Kota Solo, Ruang Publik dengan konsep Solo Tempoe Doloe hendaknya dapat menjadi jembatan untuk mengenalkan wisatawan tentang budaya Kota Solo dan sebagai tempat wisata utama yang nyaman dan menarik di Kota Solo.

Penataan Kawasan Alun-alun Utara sebagai ruang publik di Kota Surakarta merupakan pengembangan kawasan wisata rekreasi dan perdagangan, serta area pengembangan kesenian dan budaya Kota Solo. Kegiatan utama yang dilakukan adalah interaksi sosial, bersantai, berwisata dan rekreasi, pelestarian budaya seperti; sarana perdagangan cinderamata, permainan tradisional, museum budaya, permainan alat musik tradisional, upacara kebudayaan, dan festival tahunan seperti; Sekaten, Grebeg Maulud, festival Gamelan, festival keroncong dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Whyte, William H. 1980. *The Social Life of Small Urban Spaces*. Washington, D.C.: The Conservation Foundation.
- Worho, Andreas. 2002. Thesis: *Penataan Kawasan Ruang Terbuka Publik AlunAlun Selatan Yogyakarta*. Universitas Gajah Mada.
- Weisman, G.D. 1981. *Architecture and Human Behavior*. Pennsylvania.
- Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan No. 011/T/Bt?1995 yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga.
- Ruwaida, Eliza. 2008. Thesis: *Konsep Alun-Alun Utara Surakarta Berdasarkan Persepsi Masyarakat*. Universitas Gajah Mada.
- Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011-2031.
- Dougherty, Dana Lyn. 2006. *Embodying the City: Identity and Use in Urban Public Space*.
- Garret Eckbo, *Architecture for Living*  
<http://masanung.staff.uns.ac.id/2009/04/28/ruang-publik/>  
<http://bapppeda.surakarta.go.id/>